



▶ LIBURAN NATARU

Wisatawan Diminta Lebih Jeli Parkir



Satgas Saber Pungli memeriksa juru parkir di titik parkir di Kawasan Gumaton, Kamis malam (21/12).
Harianjogja/Ist-Dokumentasi Pemkot Jogja

DANUREJAN- Dishub Kota Jogja berharap wisatawan agar lebih jeli dan teliti saat memilih lokasi parkir di Kota Jogja selama periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Alfi Annissa Karin
 karin@harianjogja.com

- ▶ Jika wisatawan menemukan praktik parkir yang tak wajar dapat melapor kepada Tim Satgas Saber Pungli.
- ▶ Dari sisi tarif, ada beberapa lokasi yang diterapkan aturan tarif parkir progresif.

Kabid Perparkiran Dishub Kota Jogja Imanudin Aziz mengatakan kejelian dan ketelitian memilih lokasi parkir dibutuhkan oleh wisatawan agar tidak dirugikan oleh keberadaan parkir ilegal yang bisa muncul di musim liburan.

Lokasi parkir yang legal bisa ditandai dari adanya rambu parkir P berwarna biru dan papan tarif parkir. "Ciri lainnya adalah para juru parkir yang memberikan karcis ber-kop Pemkot Jogja dan tertera nomor perda perparkiran serta tarifnya," kata Imanudin Aziz di sela-sela mengikuti pengecekan titik parkir bersama Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Satgas Saber Pungli) di kawasan Tugu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton) pada Kamis (21/12) malam.

Jika wisatawan menemukan praktik parkir yang melanggar aturan, kata dia, dapat melaporkan pada nomor Tim Satgas Saber Pungli di 0897-1724-000.

Pengecekan Satgas Saber Pungli pada Kamis malam dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap tarif parkir untuk mencegah terjadinya tarif sembarangan (*nuthuk*)

selama libur Nataru.

Satgas Saber Pungli ini terdiri dari personel Dishub Kota Jogja, Satpol PP Kota Jogja, Inspektorat Kota Jogja, dan unsur TNI serta Polri. Pengecekan titik parkir dilakukan sebagai upaya persiapan menjelang libur panjang natal dan tahun baru. Imanudin Aziz memastikan juru parkir di wilayah itu memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. "Dari hasil pengecekan sebagian besar aktivitas parkir di sepanjang Gumaton sesuai dengan ketentuan Perda Kota Jogja No.2/2019 tentang perparkiran," ujar Aziz.

Juru parkir juga didapati tertib mengenakan seragam dari Pemkot Jogja. Dari sisi tarif, ada beberapa lokasi yang diterapkan aturan tarif parkir progresif. Tempat Khusus Parkir (TKP) milik pemerintah menerapkan tarif progresif yakni Rp50.000 untuk bus sedang dan Rp75.000 untuk bus besar selama tiga jam pertama. Lalu, pada kendaraan pribadi mobil akan dikenai tarif Rp5.000 dan akan ditambah Rp2.500 per jam berikutnya. Adapun untuk sepeda motor dikenai biaya Rp2.000 untuk dua jam pertama, lalu selanjutnya ditambah Rp1.500 per jam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005